

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan model *contingency* belum diimplementasikan di jemaat Elim Baebunta, padahal para pemimpin majelis gereja di jemaat Elim Baebunta harus lebih memprioritaskan pemahaman terhadap situasi anggota jemaatnya karena pemahaman ini dapat membantu mereka membangun relasi yang baik dengan anggota jemaatnya. Pada dasarnya, pendekatan kepemimpinan situasional membahas adanya kesesuaian gaya kepemimpinan dengan lingkungan atau situasi, hubungan yang baik akan menghasilkan lingkungan pelayanan yang baik, yang dapat membantu melakukan pekerjaan pelayanan, sehingga anggota jemaat bisa mengalami peningkatan spiritualitas.

B. Saran

1. Bagi akademisi

Diharapkan tesis ini bisa menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya terutama dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kepemimpinan majelis gereja dengan model pendekatan *contingency* sebagai peningkatan spritualitas warga jemaat.

2. Bagi Gereja

a. Majelis Gereja

Diharapkan agar penelitian ini mampu membantu Majelis Gereja dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan serta menambah wawasan kepemimpinan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan majelis gereja.

b. Jemaat

Diharapkan agar penelitian ini mampu membantu jemaat agar mendapat pemimpin-pemimpin gereja yang bisa meningkatkan spritualitas jemat dalam ruang lingkup pelayanan.

c. Majelis dan Jemaat

Diharapkan agar penelitian ini mampu menjadi sarana integrasi antara majelis gereja dan anggota jemaat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan majelis gereja untuk meningkatkan spritualitas jemaat.

